

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

Setelah penulis melakukan pengamatan dan melaksanakan secara langsung asuhan keperawatan pada klien selama 3 hari dapat di tarik beberapa kesimpulan dan saran untuk meningkatkan mutu pelayanan baik kepada klien atau keluarga klien yang mengalami CVA Infark dengan masalah hambatan mobilitas fisik.

#### **5.1 Simpulan**

##### **5.1.1 Pengkajian keperawatan**

Data-data yang ditemukan pada tinjauan kasus pertama Tn.N maupun kasus kedua Tn.W pada pengkajian CVA yaitu pada pasien pertama pasien mengalami kelumpuhan pada sisi tubuh sebelah kiri, pasien kesulitan bicara dan pelo. Pada pasien kedua pasien mengalami kelumpuhan pada sisi sebelah kiri, pasien kesulitan bicara, pasien terpasang O2 3 liter per menit, terpasang cateter dan selang makan.

##### **5.1.2 Diagnosa keperawatan**

Pada tinjauan kasus pertama dan tinjauan kasus kedua ditemukan dua diagnosa keperawatan berdasarkan pengkajian dan analisa data yaitu Hambatan mobilitas fisik berhubungan dengan kelemahan/kelumpuhan pada ekstremitas.

##### **5.1.3 Perencanaan keperawatan**

Perencanaan yang ditetapkan disesuaikan dengan keadaan klien dan berdasarkan masalah yang muncul. Dalam perencanaan penulis berfokus pada diagnosa pertama yaitu hambatan mobilitas fisik dimana dalam mengatasinya

penulis melakukan intervensi mengajarkan kepada klien latihan ROM secara teratur dan rutin, latih miring kanan dan kiri, ubah posisi pasien tiap 2 jam, bantu berjalan menggunakan alat bantu tetapi juga masih tetap melakukan perencanaan terhadap masalah yang lainnya.

#### **5.1.4 Pelaksanaan keperawatan**

Pelaksanaan tindakan keperawatan pada kasus pertama maupun pada kasus kedua pada pasien CVA Infark disesuaikan dengan standart operasional prosedur (SOP) di Rumah Sakit Siti Khodijah Sepanjang.

Di dalam pelaksanaannya penulis berfokus mengatasi masalah utama yaitu hambatan mobilitas fisik dengan mengajarkan latihan fisik (ROM) yang tepat, melatih miring kanan dan kiri, mengubah posisi tiap 2 jam sekali, membantu pasien berjalan menggunakan alat bantu tetapi tetap melakukan tindakan keperawatan pada masalah yang lainnya.

#### **5.1.5 Evaluasi**

Evaluasi pada tinjauan kasus di lakukan dengan pengamatan dan menanyakan langsung pada klien dan keluarga yang di dokumentasikan pada catatan perkembangan. Pada pasien pertama Tn.N dan pasien kedua Tn.W evaluasi dilakukan selama 3 hari. Pada pasien pertama Tn.N yaitu masalah teratasi sebagian karena pasien sudah dapat berjalan menggunakan alat bantu dan pada pasien kedua Tn.W masalah teratasi sebagian dalam waktu 3 hari tetapi pasien hanya bisa miring kanan dan kiri.

## 5.2 Saran

### a. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan latihan ROM sehingga nantinya petugas kesehatan yang ada di rumah sakit dapat mendemonstrasikan ROM pada pasien dan keluarga men dengan baik dan benar.

### b. Bagi Peneliti

Bagi peneliti berikutnya demi mendapatkan hasil penelitian studi kasus yang lebih maksimal dan tepat sasaran diharapkan penulis mampu berkolaborasi dengan dokter dan juga fisioterapi dalam melakukan asuhan keperawatan yang lebih komprehensif.

### c. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan pasien CVA Infark berperan aktif dalam tindakan keperawatan dan keluarga pasien bisa mengajarkan latihan fisik ROM pada kelurga yang sakit selama di rumah sakit ataupun di rumah.